

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang digunakan manusia untuk membuat hidupnya lebih bermartabat. Baiknya kualitas negara salah satunya disebabkan oleh pendidikan yang baik pula. Berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai usaha terencana untuk menciptakan suatu proses lingkungan belajar dimana siswa dapat mewujudkan potensi diri secara aktif yang meliputi kemampuan bidang spiritual, agama, budi pekerti, kemampuan kognitif, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, bangsa. Secara umum, tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan di mana keterampilan dan bakat pada siswa bisa dikembangkan dengan baik sesuai kebutuhan individu dan masyarakatnya melalui proses pembelajaran (Fidanata, 2018).

Pembelajaran adalah upaya untuk melibatkan siswa dalam belajar, kegiatan mengajar, serta upaya mencapai tujuan yang diharapkan (Rahman, 2020). Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yaitu strategi dan metode pembelajaran (Tokan, 2019). Menurut Riskawati (2017) yaitu pendidik harus mampu mempersiapkan atau merencanakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya supaya pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan serta memperhatikan metode pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang efektif dan efisien. Penggunaan strategi dan metode pembelajaran serta minat belajar

siswa yang kurang merupakan salah satu penyebab siswa tidak mampu mendapatkan hasil belajar sesuai apa yang diharapkan (Mursali, 2015).

Hasil wawancara terhadap guru matematika SMAN 1 Plosoklaten diketahui bahwa terdapat permasalahan di kelas meliputi kurangnya konsentrasi siswa selama kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat pada sebagian siswa kurang memperhatikan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru karena ramai dengan temannya yang lain. Pada saat kegiatan diskusi di kelas, terdapat juga siswa yang kurang aktif berpartisipasi dalam mengikuti diskusi. Terlihat dari adanya siswa yang secara pasif terlibat dalam proses diskusi di kelas dalam menyelesaikan masalah yang sudah didapatkan. Motivasi memegang peranan penting pada pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Guru matematika SMAN 1 Plosoklaten juga menyampaikan mengenai lemahnya hasil belajar matematika siswa kelas XI. Terlihat pada hasil ulangan siswa kelas XI tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan hanya sebesar 39,4% siswa di atas KKM dan 60,6% siswa di bawah KKM. Dimana nilai KKM matematika sekolah tersebut yaitu 70.

Supaya suatu proses pembelajaran dapat berhasil maka diperlukan adanya motivasi untuk mendorong peserta didik melakukan setiap aktivitas dalam kegiatan pembelajaran (Harahap, 2013). Motivasi dianggap sebagai hasrat yang ada pada individu yang mengarahkan pembelajaran sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Sardiman, 2016). Motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran (Azrai, 2016). Siswa yang termotivasi berusaha keras untuk belajar di kelas dan begitupun

sebaliknya, siswa tidak akan berusaha keras ketika pembelajaran apabila mereka tidak termotivasi sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Menurut Purwanto (2009), hasil belajar adalah keterampilan yang siswa dapatkan dari proses belajar, yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Hasil belajar yaitu perubahan perilaku yang tidak hanya salah satu aspek potensi saja, melainkan perubahan secara menyeluruh (Suprijono, 2012). Dari beberapa pendapat, hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang didapat peserta didik sebagai akibat dari proses pembelajaran yang mengarah pada perubahan perilakunya.

Dengan demikian, salah satu cara supaya siswa mampu menguasai materi pembelajaran yaitu dengan mengulang materi yang sudah diperoleh (Riskawati, 2017). Oleh karena itu, seharusnya guru mampu memberikan jenis penilaian sebagai bentuk motivasi untuk mengulang materi yang sudah diperoleh yaitu dengan pemberian kuis pada pembelajaran. Menurut Trisna (2017), pemberian kuis dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar yang mana akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang baik. Oleh karena itu, kuis harus diadakan secara berkala di akhir pembelajaran agar siswa terbiasa menyelesaikan soal-soal dengan kemampuan sendiri dan hasil belajar juga sesuai dengan harapan. Menurut Bismirking (2010), pemberian kuis mampu meningkatkan hasil belajar siswa, di sisi lain motivasi siswa juga akan meningkat melalui pemberian kuis, sehingga siswa lebih bersemangat belajar.

Untuk mengukur hasil belajar guru biasanya menggunakan jenis penilaian dengan memberikan PR, ulangan harian dan juga tugas kepada siswa. Hal tersebut sudah biasa dilakukan, namun siswa belum termotivasi

untuk menyelesaikan soal yang diberikan dengan kemampuannya sendiri. Guru matematika SMAN 1 Plosoklaten juga mengatakan, guru matematika sekolah tersebut belum melakukan penilaian lain, seperti kuis di akhir pembelajaran matematika.

Tujuan kuis yaitu mendorong motivasi belajar siswa, dengan kompetisi yang sehat antar siswa untuk mendapatkan nilai yang baik. Pemberian kuis dilakukan di akhir pembelajaran dengan durasi waktu 10-15 menit di setiap pertemuan. Dengan mengetahui akan diadakan kuis pada setiap pertemuan akan membuat siswa lebih aktif saat proses pembelajaran karena itu pemberian kuis mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Side, 2017).

Pendidik hanya memberikan 2-3 soal saja. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Fajri (2010), Trisna (2017) yaitu mengikuti kuis akan memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa dan hasil belajar. Motivasi siswa akan meningkat dengan adanya kuis (Setyaningsih, 2009). Di sisi lain mengadakan kuis pada setiap pertemuan akan berdampak pada hasil belajar yang baik pula (Gholami, 2013). Pemberian kuis merupakan bentuk evaluasi terhadap hasil belajar yang tujuannya untuk mengetahui penguasaan materi yang sudah diperoleh siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pemberian Kuis di Akhir Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Materi Barisan dan Deret.”**

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang, rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pemberian kuis terhadap motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana pengaruh pemberian kuis terhadap hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui pengaruh pemberian kuis terhadap motivasi belajar siswa.
2. Mengetahui pengaruh pemberian kuis terhadap hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a. Membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik
 - b. Membantu meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi mengikuti pelajaran matematika di kelasnya.
 - c. Membantu meningkatkan ingatan siswa terhadap materi yang sudah didapatkan.
2. Bagi Guru
 - a. Memperbaiki proses pembelajaran yang diajarnya.
 - b. Meningkatkan sikap profesional guru sebagai seorang pendidik.
 - c. Memberikan kontribusi sebagai bentuk penerapan variasi metode pembelajaran.
3. Bagi Peneliti
 - a. Memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai metode pembelajaran

b. Dan untuk salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

4. Bagi Sekolah

a. Memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.

b. Kualitas (mutu) sekolah tersebut juga semakin meningkat.

E. Ruang Lingkup/Batasan Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah, maka ruang lingkup dalam penelitian ini antara lain:

1. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IX MIPA 4 dan siswa kelas IX MIPA 5 SMAN 1 Plosoklaten.
2. Materi yang diajarkan hanya tentang barisan dan deret.
3. Kuis yang diberikan sebanyak 2-3 soal saja.
4. Penelitian ini berfokus pada kurangnya motivasi dan hasil belajar siswa yang lemah

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1: Penelitian Terdahulu

No.	Judul & Penulis	Hasil Penelitian	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan
1.	Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi (Fajri, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi belajar dipengaruhi oleh adanya kuis. 2. Pemberian kuis memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. 3. Motivasi dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pemberian kuis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan variabel meliputi mengadakan kuis, motivasi, dan hasil belajar. 2. Memiliki 3 indikator motivasi yang sama yaitu Keinginan untuk belajar, tekun dalam belajar atau menghadapi tugas, dan mandiri dalam belajar. 3. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun dan tempat penelitian, materi pelajaran, serta kelas penelitian yang berbeda. 2. Pemberian kuis pada penelitian terdahulu dilakukan disetiap akhir atau awal pembelajaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan diberikan di setiap akhir pembelajaran saja. 3. Terdapat indikator motivasi yang berbeda yaitu pada penelitian terdahulu tentang ulet dalam menghadapi kesulitan dan berprestasi dalam belajar. Sedangkan, penelitian yang dilakukan tentang mempunyai daya konsentrasi lebih tinggi dan senang menyelesaikan soal.
2.	Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Biologi Siswa di SMA Negeri 7 Kerinci (Santosa, 2020).	Motivasi belajar siswa SMA Negeri 7 Kerinci dapat meningkat dengan mengadakan kuis. Motivasi belajar siswa pada awalnya mencapai skor sebesar 58,82 menjadi 91, 25 setelah diadakan kuis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel yang digunakan yaitu pemberian kuis dan motivasi. 2. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun dan tempat penelitian, mata pelajaran, serta kelas penelitian yang berbeda. 2. Terdapat variabel yang berbeda yaitu hasil belajar. 3. Adanya indikator motivasi yang berbeda, pada penelitian terdahulu yaitu keinginan untuk berhasil serta adanya penghargaan ketika belajar. Sedangkan, penelitian yang dilakukan tentang keinginan belajar, memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi, tekun menghadapi tugas, senang

No.	Judul & Penulis	Hasil Penelitian	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan
				memecahkan masalah atau soal, dan mandiri dalam belajar
3.	Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMPN Bandarkedungmulyo Jombang (Meishanti, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> Diperoleh hasil belajar yang tuntas yaitu 34 siswa (89,47%), sedangkan nilai tidak tuntas ada 4 siswa Respon siswa yang positif menunjukkan bahwa kuis di akhir pembelajaran mendorong siswa untuk berpartisipasi di kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel yang digunakan yaitu pemberian kuis dan hasil belajar. Kui diberikan di akhir pembelajaran Teknik pengumpulan data menggunakan tes. 	<ol style="list-style-type: none"> Tahun, tempat penelitian, mata pelajaran, serta kelas penelitian yang berbeda. Terdapat variabel yang berbeda yaitu motivasi belajar.
4.	Pengaruh Pemberian Kuis dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Segiempat Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Buru (Magfirah, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> Pemberian kuis mempengaruhi hasil belajar, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,18 > 2,07$. Hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,26 > 2,07$ Hasil belajar dipengaruhi oleh pemberian kuis dan motivasi, terlihat dari uji hipotesis (uji F) diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $17,17 > 3,44$. 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel yang digunakan yaitu pemberian kuis, motivasi, & hasil belajar. Kuis dilakukan disetiap akhir kegiatan pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes.. 	Tahun, tempat penelitian, materi pelajaran, serta kelas penelitian yang berbeda.

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Berdasarkan penelitian terdahulu belum terdapat penelitian mengenai **“Pengaruh Pemberian Kuis Di Akhir Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Materi Barisan dan Deret.”**

G. Definisi Istilah/Operasional

Sesuai judul penelitian “Pengaruh Pemberian Kuis Di Akhir Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Materi Barisan dan Deret”, sehingga definisi istilah yang akan dibahas yaitu:

1. Pemberian Kuis

Kuis merupakan serangkaian latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau pemahaman seseorang terhadap materi yang sudah diperolehnya. Pemberian kuis merupakan suatu cara yang berguna untuk mengulang dan mengingat kembali materi yang sudah disampaikan supaya materi tersebut dipahami sepenuhnya oleh siswa.

2. Motivasi Belajar

Motivasi yaitu dorongan pada diri individu untuk melakukan sesuatu dalam menggapai tujuan. Motivasi belajar yaitu suatu dorongan pada diri seseorang untuk mengikuti kegiatan belajar secara aktif, bersungguh-sungguh, serta menyenangkan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu suatu kemampuan yang didapatkan siswa melalui proses pembelajaran yang berdampak merubah perilaku dalam aspek kognitif.